

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

#### Data Pribadi

Nama : Latansa Amalia

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 08 Februari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Bambu larangan Rt 05, Rw 09, No 99. Kec Kalideres, Kel pegadungan, Kota Jakarta Barat, Kalideres, DKI Jakarta, ID, 11830

Telepon : 0812-9077-8695

Email : [latansaamalia008@student.esaunggul.ac.id](mailto:latansaamalia008@student.esaunggul.ac.id)



#### Riwayat Pendidikan

Periode (Tahun)	Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2006 - 2012	SDN 18 Pagi Jakarta	-	SD
2012 - 2015	SMPN 169 Jakarta	-	SMP
2015 - 2018	SMAN 56 Jakarta	IPS	SMA
2018 - 2022	Universitas Esa Unggul	Sistem Informasi	S1

## Lampiran 2. Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 11 Oktober 2021  
Narasumber I : Bpk. H. Achmad Suhaely, SSTP, MBA (Camat Benda)  
Narasumber II : Ibu Marlalis Diah Juwita Sari, A.Md (Perwakilan PNS)

### Hasil Wawancara

Tentang Sistem E-Kinerja	
<b>Peneliti</b>	<b>: Apakah saat ini Kecamatan Benda kota Tangerang memiliki dan menerapkan Sistem E-Kinerja untuk mendukung kegiatan operasionalnya?</b>
Narasumber I	: Saat ini, Kecamatan Benda telah menerapkan sistem kepegawaian yang disebut E-Kinerja. Jika berdasarkan Pemerintah Kota Tangerang, sistem ini diharapkan dapat mendorong pengelolaan kinerja pegawai dan mengukur efisiensi dan kreativitas pegawai dalam bekerja.
Narasumber II	: Dari awal 2020 sudah menerapkan.
<b>Peneliti</b>	<b>: Sejak kapan Sistem E-Kinerja ini diterapkan di Kecamatan Benda kota Tangerang?</b>
Narasumber I	: PemKot telah mempersiapkan sistem ini sejak Januari 2016, namun sistem baru dioperasikan secara keseluruhan Januari 2020.
Narasumber II	: Januari 2020.
<b>Peneliti</b>	<b>: Apakah pernah dilakukan evaluasi berkaitan dengan Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	: Dulu pernah ada berita ingin dievaluasi karena untuk menindaklanjuti keluhan sejumlah pegawai, tapi tidak ada kabar kelanjutannya sampai sekarang.
Narasumber II	: Belum sepertinya, karena masih banyak pegawai yang mengeluh terkait Sistem E-Kinerja.
<b>Peneliti</b>	<b>: Apakah tujuan pelaksanaan Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	: Sistem E-Kinerja digunakan sebagai alat monitoring kinerja pegawai untuk pengukuran, evaluasi, pemantauan, pengelolaan dan pengembangan pegawai, serta bahan pengambilan keputusan pimpinan. Tujuan diperkenalkannya Sistem E-Kinerja yaitu meningkatkan kinerja organisasi dan aparatur, menjadi alat ukur prestasi kerja organisasi dan aparatur, meningkatkan kesejahteraan dan instrumen

		penyempurnaan organisasi. E-Kinerja juga merupakan bentuk langkah pemerintah kota untuk mentransformasi Tangerang menjadi kota pintar atau <i>E-City</i> .
Narasumber II		Tujuannya untuk meningkatkan kinerja organisasi dan aparatur, menjadi alat ukur prestasi kerja organisasi dan aparatur, meningkatkan kesejahteraan dan instrumen penyempurnaan organisasi. Hal ini tentunya sangat membantu untuk melakukan penilaian kinerja secara teratur dan memantau kinerja harian pegawai.
<b>Peneliti</b>	:	<b>Berapa jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Benda kota Tangerang? Dan berapa jumlah pengguna Sistem E-Kinerja ini secara keseluruhan?</b>
Narasumber I	:	55 Pegawai Negeri Sipil dan 7 Admin.
Narasumber II		Untuk Pegawai Negeri Sipil berjumlah 55, dengan masing-masing setiap kantor baik itu kecamatan sendiri maupun kelurahan memiliki admin/staff yang membantu.
<b>Peneliti</b>	:	<b>Adakah indikator yang menunjukkan bahwa tujuan pelaksanaan Sistem E-Kinerja pegawai tercapai?</b>
Narasumber I	:	Tentu ada, jika kegiatan-kegiatan yang dilakukan pegawai-pegawai terdapat kesesuaian dengan perencanaan organisasi, maka tujuan Sistem E-Kinerja tercapai, jika tidak dilakukan sesuai perencanaan maka dilakukan pengawasan. Selain itu atasan langsung bisa melihat apa yang dikerjakan oleh bawahan dan memberikan penilaian terhadap bawahannya.
Narasumber II		Ya, sebagai salah satu indikator penerapan sistem E-Kinerja yaitu pegawai telah menyelesaikan apa yang dimonitor setiap bulannya, dan penyelesaian E-Kinerja tersebut dijadikan dasar penentuan pembayaran tunjangan kerja yang diatur dalam peraturan kantor.
<b>Peneliti</b>	:	<b>Apa saja upaya-upaya yang dilakukan agar semua pegawai dapat mengerti tujuan pelaksanaan Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	:	Dengan melakukan sosialisasi terkait implementasi pengguna Sistem E-Kinerja dan bimbingan teknis kinerja sistem atau sharing session terkait dengan presentasi manfaat Sistem E-Kinerja kepada pegawai.
Narasumber II		Dengan sosialisasi terkait penerapan pengguna E-Kinerja dan pembelajaran tentang manfaat E-Kinerja bagi pegawai.
<b>Peneliti</b>	:	<b>Apakah dengan diterapkannya Sistem E-Kinerja pegawai mampu mencapai SKP?</b>
Narasumber I	:	Tentu saja karena Sistem E-Kinerja telah disesuaikan dengan

		tujuan yang terkait dengan tujuan kerja dan realisasi terkait sasaran kerja pegawai.
Narasumber II		Mampu, Hal ini dimungkinkan karena pegawai dapat melihat seberapa jauh mereka telah mencapai tujuan mereka.
<b>Proses Penerapan Sistem E-Kinerja</b>		
<b>Peneliti</b>	:	<b>Bagaimana proses penerapan Sistem E-Kinerja yang ada saat ini di Kecamatan Benda kota Tangerang?</b>
Narasumber I	:	Implementasi Sistem E-Kinerja telah menggunakan sistem berbasis web dan dapat ditampilkan sampai dengan pimpinan tertinggi secara bertahap sesuai struktur organisasi.
Narasumber II		Implementasi Sistem E-Kinerja berjalan dengan baik karena adanya pemaparan pengenalan, percobaan, dan penerapan Sistem E-Kinerja.
<b>Peneliti</b>	:	<b>Bagaimana proses penilaian menggunakan Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	:	Setiap pegawai menginput kegiatan yang dilakukan setiap harinya, dan atasan dapat melihat kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan evaluasi terhadapnya.
Narasumber II		Seluruh proses penilaian prestasi kerja melalui pelibatan aktif penilai pada pejabat yang bersangkutan.
<b>Peneliti</b>	:	<b>Adakah pelatihan khusus yang dilakukan untuk belajar cara pengisian Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	:	Ada, pada saat peluncuran sistem ini setiap pegawai mendapat sosialisasi dan setiap ada <i>update</i> selalu dilakukan sosialisasi. Tapi untuk PNS baru tidak dilakukan sosialisasi, sehingga mereka harus mempelajarinya sendiri.
Narasumber II		Telah ada workshop dan sosialisasi terkait penggunaan dan implementasi Sistem E-Kinerja, baik untuk admin di unit kerja maupun untuk pegawai. Hanya saja untuk para CPNS tidak dilakukan sosialisasi lagi, sehingga mereka kesulitan dalam menerapkan sistem.
<b>Peneliti</b>	:	<b>Adakah fasilitas yang disediakan oleh Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) sebagai pihak yang membuat dan mengembangkan Sistem E-Kinerja Kota Tangerang?</b>
Narasumber I	:	Ada, fasilitas seperti komputer, jaringan internet, dan server aplikasi.
Narasumber II		Fasilitas yang ditawarkan untuk mengoperasikan Sistem E-Kinerja adalah komputer atau personal computer dan jaringan internet.
<b>Hambatan Sistem E-Kinerja</b>		

Peneliti	:	<b>Apakah dalam penerapan Sistem E-Kinerja di Kecamatan Benda kota Tangerang terdapat permasalahan atau hambatan yang dialami? Bila ada, Apa saja hambatan dalam penerapan Sistem E-Kinerja dan Apakah sering terjadi hambatan dalam pengisian Sistem E-Kinerja tersebut?</b>
Narasumber I	:	Ada kendala yang ditemui, tetapi tidak sering. Disiplin pegawai dalam mengisi Sistem E-Kinerja tidak dilakukan setiap hari, bahkan bisa dilakukan sebulan sekali.
Narasumber II	:	Hambatan yang sesekali ditemui, terkadang akses yang padat ke server dapat mempersulit akses sistem pada waktu-waktu tertentu.
Peneliti	:	<b>Solusi apa yang bisa dilakukan jika pegawai mengalami hambatan dalam pengisian Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	:	Pegawai dapat berkoordinasi dengan pihak-pihak berwenang yang mengetahui lebih banyak tentang sistem ini, atau memeriksa koneksi internet, jika tidak ada masalah koneksi, maka akan dikonfirmasi ke Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) pusat apa ada <i>maintenance</i> pada aplikasi atau tidak.
Narasumber II	:	Terkadang jaringannya lambat, tidak begitu sering, solusinya melakukan pengecekan pada koneksi internet dan menunggu hingga website kembali normal atau tidak <i>error</i> .
<b>Reward and Punishment Sistem E-Kinerja</b>		
Peneliti	:	<b>Apakah ada proses penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>? Bagaimana proses penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>?</b>
Narasumber I	:	Ada penghargaan atau <i>reward</i> yang diberikan kepada pegawai yang disiplin mengisi sistem E-Kinerja setiap hari dengan nama pegawai yang terbaik di sistem, <i>punishment</i> dengan cara potongan tunjangan kinerja sebesar 25% jika tidak mengisi Sistem E-Kinerja. Perlu untuk terus menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> karena mereka adalah indikator dalam pengambilan keputusan.
Narasumber II	:	Ada. Tapi untuk penjelasannya masih harus saya pelajari.
Peneliti	:	<b>Apa saja efek dari diterapkannya <i>reward</i> dan <i>punishment</i>?</b>
Narasumber I	:	Efek dari penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> adalah meningkatnya kedisiplinan dalam penyusunan laporan kegiatan yang terdokumentasi secara digital, dan pegawai akan mengalami peningkatan motivasi kerja, dan pegawai akan lebih serius dalam menyelesaikan Sistem E-Kinerja.
Narasumber II	:	Efek dari penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap



		pegawai akan ditertibkan sesuai dengan semua aturan yang berlaku.
<b>Peneliti</b>	:	<b>Dengan adanya Sistem E-Kinerja kota Tangerang ini, apa yang diinginkan atau diharapkan kedepannya?</b>
Narasumber I	:	Harapannya dengan Kehadiran Sistem E-Kinerja akan mendorong transparansi kinerja pegawai Pemerintah Kota Tangerang lebih lanjut. Selain itu, sistem ini menciptakan hubungan langsung antara atasan dan bawahan dan dapat dipantau secara online.
Narasumber II	:	Meskipun pengembangannya belum sempurna namun keberadaan sistem ini secara tidak langsung telah meningkatkan kemampuan dan integritas pegawainya. Apalagi sistem punishment dan reward telah dirinya terapkan, yang memungkinkannya menilai tidak hanya kemampuan pegawainya saja tetapi juga hubungan sosial pegawai tersebut baik dengan rekan kerjanya terlebih dengan atasannya dan hubungan sosial mereka satu sama lain.
<b>Faktor yang Mempengaruhi Sistem E-Kinerja</b>		
<b>Peneliti</b>	:	<b>Apakah menurut Bapak/Ibu Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna, Kepercayaan maupun intensitas Penggunaan Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	:	Tergantung dari seberapa besar kualitas informasi yang diberikan, jika informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan penggunanya, maka pengguna akan merasa kebutuhan akan informasi yang berkualitas dapat terpenuhi. Jika hal ini dapat tercapai maka bisa dikatakan bahwa tujuan dari sistem informasi tersebut dapat tercapai pula, hal ini akan menumbuhkan kepercayaan pengguna yang nantinya juga akan berdampak bagi kepuasan pengguna serta tingginya intensitas penggunaan. Sebaliknya, jika informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai, maka penerapan sistem informasi tersebut akan sia-sia.
Narasumber II	:	Bisa Ya dan Tidak. Suatu informasi dinilai memuaskan bila informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Apabila pengguna merasa tidak puas terhadap suatu informasi yang disediakan, maka informasi tersebut dapat dipastikan tidak efektif dan tidak efisien. Informasi yang kurang memuaskan akan menyebabkan berkurangnya pengguna bahkan hilang karena pengguna tidak berniat untuk terus menggunakan sistem informasi tersebut. Hal ini merupakan tantangan besar bagi pemerintah dalam membangun citra pemerintahan yang tidak hanya mampu membuat dan membangun tapi juga dapat memberikan informasi yang memuaskan.

<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Apakah menurut Bapak/Ibu Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna, Kepercayaan maupun intensitas Penggunaan Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	:	Ya jika memang faktor kecanggihan teknologi sistemnya tinggi. Tapi jika kualitas sistemnya rendah maka tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Sama seperti pertanyaan sebelumnya terkait kualitas informasi, apabila kualitas sistem yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna entah karena belum memuaskan pengguna, pengguna masih kurang begitu memahami kualitas sistem yang dihasilkan, sistem sering mengalami gangguan jaringan ataupun respon sistem yang lambat hal ini akan berdampak pada rasa kepercayaan pengguna terkait sistem yang mereka gunakan, jika kualitasnya belum memuaskan dan memberikan kepercayaan maka intensitas pengguna terhadap sistem informasi juga akan menurun. Sehingga akan tidak berpengaruhnya kualitas sistem yang ada.
Narasumber II	:	Menurut saya belum bisa dikatakan berpengaruh ya, karena berdasarkan pengalaman saya, pengguna belum sepenuhnya dapat memahami kualitas sistem yang dihasilkan Sistem E-Kinerja. Pengguna merasa kualitas sistem yang selama ini digunakan belum cukup tersedia dari segala kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna, sehingga kualitas sistem yang dihasilkan Sistem E-Kinerja belum memberikan kepuasan pengguna. Hasil ini menggambarkan bahwa Sistem E-Kinerja yang telah diterapkan di Tangerang Selatan belum memiliki kualitas sistem yang baik sesuai dengan keinginan pengguna. Kualitas sistem yang baik harus mencakup tingkat konsisten, dapat mengurangi tingkat kesalahan pengguna, memiliki respon yang baik, memiliki keandalan, ketahanan, dapat mengakomodir kebutuhan pengguna, dan mampu menjamin keamanan data pengguna. Hal ini juga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dari pihak pengembang sistem agar ke depan Sistem E-Kinerja dapat ditingkatkan dari sisi tingkat kesalahan dan keamanan.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Apakah menurut Bapak/Ibu Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna, Kepercayaan maupun intensitas Penggunaan Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	:	Menurut saya layanan paling berpengaruh ya dibandingkan dengan kualitas informasi dan kualitas sistem. Kualitas pelayanan Sistem E-Kinerja yang diterapkan Pemerintah Tangerang sudah cukup baik sehingga dapat diterima penggunanya. Kualitas pelayanan yang baik mencakup pelayanan yang diberikan pengembang sistem kepada pengguna seperti mampu menjawab pertanyaan pengguna, mementingkan kepentingan pengguna dan memberikan feedback atas permasalahan sistem kepada pengguna dalam

		hal ini pengelolaan laporan kinerja. Berarti semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) selaku pengembang maka semakin tinggi pula kepercayaan yang dimiliki pegawai selaku pengguna. Tapi jika kualitas layanannya rendah pasti akan berdampak pada menurunnya intensitas penggunaan Sistem E-Kinerja itu sendiri.
Narasumber II	:	Ya jika layanan yang didapati dan dirasa sesuai dengan keinginan pengguna maka kualitas layanan tersebut dianggap sebagai kualitas yang baik sehingga berpengaruh, sebaliknya bila kualitas layanan yang diterima dan dirasakan tidak sesuai dengan yang diinginkan pengguna maka kualitas layanan tersebut dipersepsikan buruk.
<b>Peneliti</b>	:	<b>Apakah menurut Bapak/Ibu Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Kepercayaan dan Manfaat Bersih yang didapatkan dari adanya Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	:	Untuk kepercayaan Jika pengguna memiliki kepuasan yang lebih tinggi terhadap Sistem E-Kinerja, maka mereka akan menilai sistem secara positif dan cenderung meningkatkan kepercayaannya terhadap Sistem E-Kinerja tersebut. Sebaliknya jika kepuasan pengguna rendah menyebabkan semakin rendahnya kepercayaan pengguna. Kalau untuk manfaat bersih harusnya berpengaruh, karena tingkat kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih ini kan mewakili tingkat kepuasan baik atas kualitas sistem, informasi dan layanan yang dihasilkan, maupun tingkat kepuasan atas fasilitas dan fitur yang ditawarkan oleh suatu sistem. Fitur-fitur yang ditawarkan oleh Sistem E-Kinerja menurut saya sudah mampu memberikan rasa kepuasan bagi para pegawai Kecamatan ketika digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan seperti penyusunan laporan kinerja. Dengan kata lain, kepuasan para pegawai Kecamatan atas adanya Sistem E-Kinerja dapat membawa manfaat bersih sehingga pelaporan kerja lebih efektif dan efisien.
Narasumber II	:	Kesuksesan suatu sistem ditentukan oleh manfaat bersih. Suatu sistem dikatakan sukses ketika sistem yang digunakan memberikan manfaat bersih kepada pengguna. Agar pengguna dapat merasakan manfaat bersih dari sistem, pengguna harus merasa puas dengan sistem. Jadi kesimpulannya menurut saya kepuasan pengguna berpengaruh besar terhadap manfaat yang akan didapat. Dan jika pengguna puas juga nantinya akan berdampak pada tingginya kepercayaan pengguna.
<b>Peneliti</b>	:	<b>Apakah menurut Bapak Kepercayaan berpengaruh positif terhadap intensitas Penggunaan dan Manfaat Bersih yang didapatkan dari adanya Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	:	Menurut saya tentu berpengaruh, kepercayaan adalah suatu harapan bahwa Sistem E-Kinerja yang telah dipercaya tidak



		akan berlaku curang dengan mengambil keuntungan pribadi dalam situasi tertentu. Penggunaan sangat ditentukan oleh kepercayaan terhadap semua yang terlibat dalam suatu kegiatan. Penggunaan adalah keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam konteks Sistem E-Kinerja, penggunaan diukur dengan banyaknya pengguna yang menginput laporan kinerja hariannya setiap hari. Intensitas Penggunaan dalam Sistem E-Kinerja akan tumbuh dengan baik apabila pemerintah dan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) sebagai pengembang mampu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh pegawai selaku pengguna. Ketika pengguna merasakan bahwa pihak yang bertanggung jawab telah menjaga dengan baik kepercayaan yang diberikan, maka pengguna dengan senang hati akan terus meningkatkan intensitas untuk mau menggunakan Sistem E-Kinerja tersebut secara berulang ulang sehingga akan berdampak terhadap manfaat bagi Pemerintahan Tangerang itu sendiri.
<b>Peneliti</b>	:	<b>Apakah menurut Bapak Penggunaan berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih yang didapatkan dari adanya Sistem E-Kinerja?</b>
Narasumber I	:	Manfaat bersih dari sistem tidak ditentukan oleh intensitas penggunaan sistem. Jika intensitas penggunaan tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih karena para pengguna dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya berkaitan dengan Sistem E-Kinerja saja namun ada beberapa pekerjaan lain yang tidak terkait dengan pelaporan kinerja harian ke Sistem E-Kinerja dan justru pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan utama mereka. Beban kerja atas proses pelaporan kinerja harian ke sistem bukan merupakan indikator kinerja utama individu maupun organisasi, hanya sebagai beban kerja tambahan, sehingga saya berpendapat walaupun intensitas penggunaan sistem informasi rendah, manfaat terhadap kinerja individu dan kinerja organisasi tidak akan terpengaruh. Jadi bermanfaat atau tidaknya sebuah sistem informasi tidak dipengaruhi oleh tingginya intensitas penggunaan dari sistem tersebut.
<b>Peneliti</b>		<b>Pertanyaan terakhir dari saya, dari semua penjelasan Bapak sebelumnya, apakah menurut Bapak Sistem E-Kinerja sudah bisa dikatakan sukses?</b>
Narasumber I		Kalau dibilang sukses sepertinya belum, karena kualitas sistem maupun informasinya menurut saya masih kurang, karena pada Sistem E-Kinerja ini harus menguraikan deskripsi pekerjaan yang dilakukan harus sampai 160 – 360 karakter, sehingga jika belum 160 – 360 karakter maka tidak dapat disetujui oleh pejabat yang berwenang atau tidak dapat diusulkan oleh pejabat yang berwenang. Menurut saya dan saya yakin beberapa pegawai juga sependapat kalau hal ini

	<p>sangat merepotkan. Belum lagi analisa jabatan dan analisa beban kerja belum terkompilasi yang menyebabkan desain dari kebutuhan pegawai jabatan fungsional tidak jelas, yang menyebabkan belum dibuat perbup (peraturan perundang-undangan daerah) analisa jabatan dan analisa beban kerja serta evaluasi jabatan. Sistem ini baru diterapkan dan masih banyak yang harus dilengkapi dan diperbaiki agar tujuan penerapan E-Kinerja ini, yaitu untuk membantu proses penilaian kinerja PNS dapat dicapai. Persoalan yang muncul terkait E-Kinerja ini menurut saya perlu diatasi dengan proses monitoring yang rutin untuk perbaikan sistem.</p>
Peneliti	<p><b>Maaf Pak, apakah dengan dikatakan tidak sukses ini berarti Sistem E-Kinerja belum bisa memberikan manfaat yang positif untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Instansi?</b></p>
Narasumber I	<p>Tentu dari sisi manfaat, dengan Sistem E-Kinerja, PNS dapat merasakan beberapa manfaat, seperti mengukur efisiensi dan kinerja PNS dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan oleh Instansi maupun SKPD yang mendorong PNS untuk dapat bekerja lebih baik dan mencapai hasil yang lebih tinggi dari yang lain, serta menentukan TPP berdasarkan nilai yang mereka terima atau hasil operasi mereka dll. Namun sekali lagi, Sistem E-Kinerja ini baru saja diterapkan dan masih banyak ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan untuk dapat mencapai tujuan penerapan E-Kinerja, yaitu mendukung PNS untuk mengevaluasi kinerja. Karena itu masalah dalam E-Kinerja harus diatasi dengan proses pemantauan yang dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan untuk meningkatkan sistem.</p>

### Lampiran 3. Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Latansa Amalia, dari Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul Jakarta. Saya saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi mengenai “Evaluasi Kesuksesan Penerapan Sistem Elektronik Kinerja (E-Kinerja) Menggunakan *Enhanced Information System Success Model* (Studi Kasus : Kecamatan Benda Tangerang)”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi. Saya mohon dengan sangat agar kuesioner ini bisa diisi dengan benar adanya agar mempermudah saya dalam menganalisis dan mengetahui tingkat kesuksesan dari penerapan Sistem Elektronik Kinerja (E-Kinerja) dari perspektif pegawai selaku pengguna E-Kinerja. Semua informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dijamin kerahasiaannya. Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini.

Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Latansa Amalia

#### A. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :  Pria

Wanita

Usia :  < 20 tahun

21 – 30 tahun

31 – 40 tahun

41 – 50 tahun

51 – 60 tahun

> 60 tahun

Unit Kerja :  Kecamatan Benda  
 Kelurahan Benda  
 Kelurahan Jurumudi  
 Kelurahan Jurumudi Baru  
 Kelurahan Belendung  
 Kelurahan Pajang

Status :  Pegawai Negeri Sipil  
 Admin / Staff

### B. Pertanyaan Kuesioner

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

BS = Biasa Saja

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Kode Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran				
		STS	TS	BS	S	SS
<b>Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)</b>						
IQ1	Sistem E-Kinerja memberikan data atau informasi yang Lengkap.					
IQ2	Sistem E-Kinerja menyajikan					

	informasi yang relevan sesuai yang saya butuhkan dan dengan data yang diinput.					
IQ3	Sistem E-Kinerja menyajikan informasi yang akurat, padat dan jelas.					
IQ4	Sistem E-Kinerja dapat memberikan informasi yang bersifat mutakhir ( <i>up to date</i> ).					
<b>Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)</b>						
SQ1	Sistem E-Kinerja nyaman digunakan dan mudah untuk digunakan.					
SQ2	Sistem E-Kinerja memiliki konten atau layanan yang dapat diakses tanpa adanya masalah.					
SQ3	Sistem E-Kinerja memiliki tampilan yang flexible.					
SQ4	Sistem E-Kinerja mampu merespon dengan cepat permintaan saya atas instruksi yang dibutuhkan.					
SQ5	Sistem E-Kinerja dapat dipelajari dengan mudah oleh saya.					
<b>Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)</b>						
SV1	Sistem E-Kinerja memberikan jaminan rasa aman dalam mengakses sistem.					
SV2	Sistem E-Kinerja memberikan beberapa masukan yang mungkin berguna ketika saya mengakses konten atau layanan.					
SV3	Sistem E-Kinerja merespon dengan cepat tanggapan sesuai dengan apa yang saya lakukan.					
<b>Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)</b>						
US1	Sistem E-Kinerja dapat membantu memberikan kepuasan terhadap solusi kaitannya dengan aktivitas saya sebagai pengguna secara efisien.					
US2	Sistem E-Kinerja secara efektif mampu meningkatkan kepuasan saya terhadap sistem tersebut.					
US3	Data dan Informasi pada Sistem E-					



	Kinerja sangat baik dan membuat saya senang untuk mengaksesnya Kembali.					
US4	Software pendukung yang digunakan untuk mengakses Sistem E-Kinerja berpengaruh pada kepuasan yang saya miliki.					
US5	Saya merasa puas dengan Sistem E-Kinerja secara keseluruhan.					
<b>Kepercayaan (Trust)</b>						
TR1	Sistem E-Kinerja bisa berkomitmen menyimpan dan mengelola data sehingga instansi dan pekerjaan saya tetap berjalan dengan baik dalam situasi apapun.					
TR2	Informasi yang diberikan Sistem E-Kinerja terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.					
TR3	Sistem E-Kinerja menjadi media komunikasi untuk membantu menjalankan sistem pemerintahan secara lebih efisien.					
<b>Penggunaan (use)</b>						
U1	Saya sering mengunjungi Sistem E-Kinerja setiap hari.					
U2	Sistem E-Kinerja telah digunakan secara rutin oleh saya.					
U3	Penggunaan Sistem E-Kinerja dilakukan sesuai dengan maksud yang diinginkan dan sesuai dengan pekerjaan saya.					
<b>Manfaat Bersih (Net Benefit)</b>						
NB1	Sistem E-Kinerja dapat meningkatkan pengetahuan pengguna seputar kinerja PNS.					
NB2	Sistem E-Kinerja dapat membantu menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat.					
NB3	Sistem E-Kinerja mempermudah saya untuk menyampaikan kritik dan saran dengan layanan yang disediakan.					
NB4	Sistem E-Kinerja dapat					

	meningkatkan produktivitas kerja saya dalam menyelesaikan tugas.					
--	---	--	--	--	--	--

#### Lampiran 4. Hasil Kuesioner

##### A. Data Responden

Unit Kerja	Jenis Kelamin	Umur	Status
Kelurahan Benda	Perempuan	21 – 30 tahun	Admin / Staff
Kecamatan Benda	Perempuan	21 – 30 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	21 – 30 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	31 – 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Jurumudi	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Jurumudi	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Belendung	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Belendung	Perempuan	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Pajang	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Pajang	Perempuan	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Jurumudi Baru	Laki - Laki	31 – 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Belendung	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Pajang	Laki - Laki	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Perempuan	21 – 30 tahun	Admin / Staff
Kelurahan Benda	Laki - Laki	21 – 30 tahun	Admin / Staff
Kelurahan Pajang	Perempuan	21 – 30 tahun	Admin / Staff
Kelurahan Pajang	Perempuan	21 – 30 tahun	Admin / Staff
Kelurahan Belendung	Perempuan	21 – 30 tahun	Admin / Staff
Kelurahan Belendung	Laki - Laki	21 – 30 tahun	Admin / Staff
Kelurahan Jurumudi	Laki - Laki	21 – 30 tahun	Admin / Staff
Kelurahan Jurumudi Baru	Laki - Laki	21 – 30 tahun	Admin / Staff
Kecamatan Benda	Laki - Laki	31 – 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Jurumudi	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	31 – 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	21 – 30 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Jurumudi Baru	Perempuan	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Pajang	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	21 – 30 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Benda	Laki - Laki	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Perempuan	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Perempuan	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Jurumudi	Laki - Laki	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Benda	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Benda	Perempuan	31 – 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil

Kecamatan Benda	Laki - Laki	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Perempuan	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Jurumudi	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Benda	Laki - Laki	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Jurumudi Baru	Laki - Laki	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	31 – 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Perempuan	21 – 30 tahun	Admin / Staff
Kelurahan Jurumudi Baru	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Perempuan	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	31 – 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	51 – 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Benda	Laki - Laki	31 – 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Pajang	Laki - Laki	31 – 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Jurumudi	Laki - Laki	31 – 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Belendung	Laki - Laki	41 – 50 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kelurahan Belendung	Laki - Laki	> 60 tahun	Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Benda	Laki - Laki	21 – 30 tahun	Admin / Staff
Kecamatan Benda	Laki - Laki	31 – 40 tahun	Pegawai Negeri Sipil

**B. Data Statistik**

IQ 1	IQ 2	IQ 3	IQ 4	SQ 1	SQ 2	SQ 3	SQ 4	SQ 5	S V 1	S V 2	S V 3	U S 1	U S 2	U S 3	U S 4	U S 5	T R 1	T R 2	T R 3	U 1	U 2	U 3	N B 1	N B 2	N B 3	N B 4	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	5	1	2	3	4	3	4	4	4	
5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	
5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	
4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	2	4	2	2	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	
4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	
5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	



4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	2	3	3	
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	2	4	3	
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	3	5	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5
5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	2	4	5	4	2	2	5	3	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	2	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	5	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	5	2	5	3	4	4	4	4	5	4	2	2	4
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	
4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4

4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	2	2	4
4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	2	2	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	5	2	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

## Lampiran 5. Surat Pengantar Izin Penelitian



Jakarta, 2 September 2021

Nomor : 83-034/SP/KAPRODI-SI/FASILKOM/EXT/IX/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Permohonan Izin Untuk Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Jl. Perintis Kemerdekaan II No.2,  
Babakan, Kec. Tangerang,  
RT.007/RW.003, Kota Tangerang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan mata kuliah Tugas Akhir (Skripsi) yang memerlukan data dan informasi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Program Studi Sistem Informasi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa kami bermaksud untuk mencari beberapa data / informasi. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Latansa Amalia  
NIM : 20180803021  
Judul TA/Skripsi : Evaluasi Kesuksesan Penerapan Sistem Elektronik Kinerja (E-Kinerja) Menggunakan *Enhanced Information System Success Model* (Studi Kasus : Kecamatan Benda Tangerang)

Demikianlah atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima

kasih. Hormat kami,  
Ketua Program Studi Sistem Informasi

  
  
**Anik Hanifatul Azizah, S.Kom, M.IM**

C.c : 1. Arsip

Note : pada saat pengambilan data bisa mengikuti protokol covid (memakai masker, handsanitizer dan pengecekan suhu tubuh, dan sangat disarankan untuk mengambil data secara online).

## Lampiran 6. Surat Balasan Izin Penelitian



### PEMERINTAH KOTA TANGERANG **KECAMATAN BENDA**

Jl. Husein Sastranegra No. 153 Telp. (021) 54371510 - 54371511  
Kota Tangerang 15124 Email : benda@tangerangkota.go.id 12345678

#### KETERANGAN

Nomor : 423.4/ 070 –Sekretariat

Berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, nomor 073/917-Bid.Kesbang/2022 tanggal 13 September 2021 Perihal Pengantar Penelitian, menerangkan 1 (satu) Orang mahasiswa Universitas Esa Unggul Tangerang , atas nama:

NO	NAMA	JURUSAN	NIM	KET
1.	Latansa Amalia	Ilmu Komputer	20180803021	

Bahwa nama tersebut telah melaksanakan Penelitian dengan judul **Evaluasi Kesuksesan Penerapan Sistem Elektronik Kinerja (E-Kinerja) Menggunakan Enhanced Information System Succes Model** dengan **Sangat Baik**, Disiplin, dan mentaati ketentuan dan peraturan di Lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan Benda Kota Tangerang.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 07 Maret 2022

KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN  
KEBERAGAWAAN  
  
**RETNO KASMIATI, S.IP**  
NIP. 196709051990032004